

**MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH MATERI KOLONIALISME DAN
IMPERIALISME DI SMA JAUHARUL FALAH AL-ISLAMI
TA. 2021/2022**

Qonita Zikriyah Amaliyah,* Ferry Yanto**
Alumni Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unbari
Dosen Prodi Pendidikan Sejarah FKIP Unbari

Abstrak

*Penelitian yang bertujuan untuk perbaikan pembelajaran ini untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Picture and Picture* pada mata pelajaran sejarah di kelas XI di Pesantren Jauharul Falah Al-Islamy Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah khususnya pada materi kolonialisme dan imperialisme di Indonesia setelah adanya penerapan dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Hal ini tergambar dari peningkatan persentase dan rata-rata kelas dari setiap siklusnya. Pada pra siklus rata-rata kelas 56,4 dengan persentase 16% siswa yang tuntas, terjadi peningkatan walaupun tidak signifikan di siklus I dengan rata-rata kelas 62,9 dengan persentase 44% siswa yang tuntas, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan yakni dengan rata-rata kelas 86,8 dengan persentase 100% yang tuntas.*

Kata Kunci : *model picture and picture, hasil belajar*

Abstract

*This study which aims to improve learning is to determine student learning outcomes by applying the *Picture and Picture* method to history subjects in class XI at Pesantren Jauharul Falah Al-Islamy, Muaro Jambi Regency. This research was conducted in 2 (two) cycles, namely cycle I and cycle II. The results of this research have shown an increase in student learning outcomes in history subjects, especially on colonialism and imperialism in Indonesia after the implementation of learning using the *Picture and Picture* learning model. This is illustrated by the increase in the percentage and class average of each cycle. In the pre-cycle the average class was 56.4 with a percentage of 16% of students who completed, there was an increase although not significant in the first cycle with an average class of 62.9 with a percentage of 44% of students who completed, then in the second cycle there was an increase in learning outcomes. which is significant, namely with a class average of 86.8 with a percentage of 100% complete.*

Keywords: *picture and picture model, learning outcomes*

A. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan pada setiap jenjang di jalur formal, non formal maupun informal. Keberadaan sekolah mampu memengaruhi aspek individual dan sosial siswa dimana dapat menciptakan kondisi yang

memungkinkan untuk perkembangan karakter dan mengembangkan kreativitas siswa secara optimal serta memperoleh ilmu pengetahuan agar mampu mengabdikan maupun menyesuaikan diri dengan masyarakat.

Di zaman modern saat ini, dimana perkembangan teknologi

yang sangat pesat ditengah-tengah masyarakat sehingga sekolah dituntut untuk melengkapi sarana dan prasarana teknologi yang dapat menunjang terlaksananya pembelajaran yang efektif. Selain itu, guru juga dituntut bukan hanya sebagai pembimbing atau pengatur proses pembelajaran, tetapi juga guru harus mampu mengidentifikasi, menilai, menyusun, mengembangkan materi, memilih strategi dan melakukan inovasi pembelajaran. Guru juga dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga diharapkan siswa termotivasi mengikuti proses pembelajaran dan memiliki hasil belajar yang lebih baik. Oleh sebab itu, guru harus menguasai bidang keilmuan yang memadai dan teori-teori pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan maksimal (Mukrima. 2014:17). Guru sebagai pendidik di sekolah memiliki peranan penting sebagai pusat dari segala kegiatan proses pembelajaran.

Guru adalah unsur yang sangat menentukan dalam implementasi suatu kegiatan pembelajaran. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran bergantung pada kepandaian guru dalam menggunakan metode, teknik dan taktik dalam pembelajaran. Selain guru, siswa juga turut mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang dapat dilihat dari aspek latar belakang siswa dan sifat yang dimiliki siswa. Tidak dapat dipungkiri setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda yang dapat dikelompokkan pada

siswa berkemampuan tinggi sedang dan rendah.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan ujung tombak berlangsungnya kegiatan pembelajaran, sehingga memiliki posisi yang memainkan fungsinya sangat penting sebagai sumber belajar siswa, bahkan kreativitas dan kemampuan guru akan menghasilkan pembentukan kualitas siswa. Namun mungkin saja penguasaan guru terhadap bahan ajar atau materi pelajaran yang diberikan sudah cukup memadai, tetapi karena kurang mampunya guru dalam mengemas untuk pembelajaran sehingga mengakibatkan proses pembelajaran berlangsung dengan miskin kreatif, monoton, membosankan, kurang menarik dan lain sebagainya, sehingga menjadi suatu permasalahan yang muncul pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di Pesantren Jauharul Falah Al-Islamy Kab. Muaro Jambi ditemukan berbagai permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran berlangsung. Pada saat pembelajaran guru menyampaikan materi mengenai Proses Masuknya Bangsa Eropa Ke Indonesia, yang mana pembelajaran menggunakan sistem satu arah atau *teacher centered* dimana guru satu-satunya sebagai sumber belajar siswa, dan guru hanya menjelaskan dengan menggunakan metode ceramah. Pada saat penjelasan guru tidak menggunakan media atau alat bantu lainnya yang dapat membantu siswa untuk berpikir lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang mengakibatkan pada saat guru menyampaikan materi terdapat

beberapa siswa yang kurang memperhatikan atau tidak fokus. Siswa terlihat sibuk sendiri dengan kegiatannya yaitu berbicara dengan teman sebangku dan bermain hp. Ketika sesi tanya jawab hanya beberapa siswa yang terlihat aktif untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Sementara siswa yang lain lebih banyak pasif atau kurang tanggap saat diberi pertanyaan oleh guru. Hal demikian berdampak pada hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM yang telah ditentukan sekolah. Selain itu siswa cenderung mengabaikan pelajaran sejarah dikarenakan tidak masuk dalam Ujian Nasional. Dari beberapa permasalahan tersebut tentunya dapat mempengaruhi hasil belajar sejarah siswa yang pada akhirnya menjadi rendah atau dibawah KKM, selain itu siswa tidak mampu melakukan analisis terhadap suatu peristiwa sejarah.

Reigulth dan Merrill (dalam Nurdyansyah. 2016:4) menyatakan perbaikan pembelajaran harus didasarkan pada teori pembelajaran. Dalam penelitian yang akan dilakukan bersandar pada teori pembelajaran Konstruktivistik. Hal demikian berdasarkan pandangan teori konstruktivistik pada pembelajaran menempatkan siswa sebagai pusat dan subyek belajar. Pembelajaran konstruktivisme menekankan pada proses belajar, bukan mengajar. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuan dan pemahaman baru yang didasarkan pengalaman nyata (Nurdyansyah. 2016:5).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti

mengajukan proses pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *Picture and picture* adalah suatu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan media gambar. Dalam operasionalnya gambar-gambar dipasangkan satu sama lain atau bisa jadi di urutkan menjadi urutan yang logis. Metode pembelajaran ini mengandalkan gambar yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebelumnya guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, baik dalam bentuk kartu atau chart dalam ukuran besar (Shohimin. 2014:122)

Model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, lingkungan dan sistem pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai peran yang sangat berarti bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas ataupun pembelajaran yang termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Dengan demikian model pembelajaran adalah pedoman yang digunakan dalam merencanakan pembelajaran dengan sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang akan dilaksanakan oleh guru. Seperti pendapat Joyce & Weil (dalam Nurdyansyah. 2016:4) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Dalam interaksi pembelajaran di kelas, baik pengajar

maupun peserta didik mempunyai peranan yang sama penting.

Model pembelajaran *picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta ukuran besar. jika di sekolah sudah menggunakan ICT bisa juga menggunakan *Power Point* atau *software* lainnya yang mendukung untuk menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melakukan penelitian untuk menindak lanjuti permasalahan terkait dengan rendahnya prestasi belajar Sejarah siswa yang berjudul “Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah Materi Kolonialisme dan Imperialisme di Pesantren Jauharul Falah Al-Islamy TA. 2021/2022”.

Dari apa yang telah dipaparkan di atas dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini yakni “Apakah penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan Hasil belajar Sejarah siswa kelas XI pada materi Kolonialisme dan Imperialisme di Pesantren Jauharul Falah Al-Islamy?”

B. METODE

Penelitian yang hendak dilakukan ini menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI pada materi Kolonialisme dan Imperialisme di SMA Jauharul Falah Al-Islamy Kabupaten Muaro Jambi. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran sejarah yang mengajar di kelas XI. Arikunto (2014:5) memberikan penjelasan mengenai penelitian tindakan kelas yang merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja di munculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan sebagai usaha peneliti untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran agar optimal dilakukan oleh guru. Guru dan peneliti bersama memperbaiki praktik pembelajaran di kelas yang mengacu pada pengalaman-pengalaman langsung (Sarwiji. 2009:15).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

- a) Perencanaan
 - 1) Standar Kompetensi Menganalisis Proses masuk dan Perkembangan Penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia.
 - 2) Tujuan Pembelajaran Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikan dalam bentuk cerita sejarah.

- 3) Materi Pelajaran
Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia.
- 4) Metode
Model *Picture and Picture*
- 5) Durasi Waktu
2 x 45 Menit
- b) Pelaksanaan**
 - 1) Kegiatan Awal (10 Menit)
 - a. Guru mengucapkan salam.
 - b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
 - c. Guru memberikan motivasi siswa.
 - d. Guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.
 - e. Guru mengaitkan materi pada materi sebelumnya.
 - f. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.
 - 2) Kegiatan Inti (70 Menit)
 - a. Siswa membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang peristiwa penting atau peninggalan-peninggalan masa penjajahan Bangsa Eropa.
 - b. Guru menunjukkan gambar-gambar terkait dengan materi pembahasan seperti peta lokasi sumber rempah-rempah dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap Bangsa Eropa.
 - c. Guru membuat atau mengajukan pertanyaan tentang informasi tambahan yang belum dipahami atau informasi yang ingin diketahui oleh siswa sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan di Indonesia, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.
 - 3) Kegiatan Penutup (10 Menit)
 - a. Guru menjelaskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b. Guru menutup pelajaran dengan meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa.
- 4) Hasil Belajar

Tabel 7. Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arifa Alfiah	75	70	Tidak Tuntas
2	Ayu Anita	75	60	Tidak Tuntas
3	Az Zahra Suci Rahmadani	75	80	Tuntas
4	Dela Rahmadani	75	80	Tuntas
5	Desi Safitri	75	70	Tidak Tuntas
6	Djuwita Marleni	75	80	Tuntas
7	Dwi puspita sari	75	80	Tuntas
8	Ersa Novriana	75	80	Tuntas
9	Ghina Roudhotul Jannah	75	60	Tidak Tuntas
10	Ghita Nabila Hasanah	75	80	Tuntas
11	Ika	75	50	Tidak Tuntas
12	Innasa	75	80	Tuntas
13	Khairul Nikmah	75	50	Tidak Tuntas
14	Mahdalena	75	50	Tidak Tuntas
15	Milliani	75	60	Tidak Tuntas
16	Nadia Amanda Mutmainnah	75	70	Tidak Tuntas
17	Najwa	75	50	Tidak Tuntas
18	Nike cempaka Sari	75	80	Tuntas
19	Ratu Nyimas Zulaikha	75	90	Tuntas
20	Silvia Nurherlina	75	80	Tuntas
21	Siska Rahmadanis	75	70	Tidak Tuntas
22	Suci permata sari	75	60	Tidak Tuntas
23	Tria Husmaria	75	60	Tidak Tuntas
24	Wanda najwa hamida	75	80	Tuntas
25	Yulia Sari	75	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai		1730		
Nilai Rata-Rata Kelas		69,2		

c) Observasi

Kegiatan observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* berlangsung. Pengamatan dilakukan pada kesesuaian proses pembelajaran dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya serta penampilan

guru. Adapun hasil dari kegiatan pengamatan ini dapat di lihat seperti pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* di Pondok Pesantren Jauharul Al- Islamy pada Siklus I.

ASPEK YANG DIAMATI	KESESUAIAN DENGAN RPP*		SARAN/HASIL DISKUSI/REFLEKSI
	SESUAI	TIDAK SESUAI	
A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL			A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL
1. Memotivasi		√	1. Memberi sapa/ menanyakan keadaan siswa. 2. Menjelaskan tujuan pembelajaran. 3. Jelaskan sekilas manfaat dari materi pelajaran
2. Memberi acuan		√	
3. Melakukan apersepsi	√		
B. KEGIATAN INTI			B. KEGIATAN INTI
1. Penjelasan konsep/materi/contoh/ilustrasi		√	1. Suara guru diperbesar. 2. Gunakan metode lain seperti diskusi kelompok.
2. Pemberian penguatan		√	
3. Penggunaan media	√		
4. Pemberian tugas/latihan	√		
5. Umpan balik		√	
C. KEGIATAN PENUTUP			C. KEGIATAN PENUTUP

1. Meringkas/ Merangkum	✓		Baik
2. Evaluasi	✓		
3. Pemberian tugas	✓		
PENAMPILAN YANG DIAMATI	KEPANTASAN		SARAN/ HASIL DISKUSI/REFL EKSI
	PANTAS	TIDAK PANTAS	
1. Pakaian yang dikenakan		✓	1. Sesuaikan warna jilbab dan pakaian yang digunakan, jangan menggunakan warna yang mencolok.
2. Alas kaki yang digunakan	✓		2. Berikan senyuman kepada siswa.
3. Ekspresi / mimik wajah		✓	3. Jangan hanya berdiri di depan, sesekali berdiri di tengah dan di belakang.
4. Sikap/gerak tubuh saat berdiri		✓	4. Biasakan untuk menggunakan Bahasa Indonesia.
5. Bahasa yang digunakan		✓	

a. Perencanaan

1) Standar Kompetensi

Menganalisis Proses masuk dan Perkembangan Penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia.

2) Tujuan Pembelajaran

Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikan dalam bentuk cerita sejarah.

3) Materi Pelajaran

Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme di Indonesia.

4) Metode

Model *Picture and Picture*
Diskusi Kelompok

5) Durasi Waktu

2 x 45 Menit

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru mengucapkan salam.
- Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa.
- Guru memberikan motivasi siswa.
- Guru menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari.
- Guru mengaitkan materi pada materi sebelumnya.
- Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti (70 Menit)

- Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok secara acak.
- Siswa membaca buku teks dan melihat gambar-gambar tentang peristiwa penting atau peninggalan-peninggalan masa penjajahan Bangsa Eropa.

d) Refleksi

Pada siklus 1 hasil belajar siswa belum mencapai indicator keberhasilan akan tetapi telah terjadi peningkatan antara nilai ulangan harian dengan nilai setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus II. Sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada prasiklus ketuntasan belajar siswa hanya 30,76% (18 siswa yang tuntas). Nilai tertingginya adalah 90 dan nilai terendahnya adalah 40. Jadi dapat disimpulkan tindakan pada siklus I berjalan dengan lancar, meskipun masih ada siswa yang fasif atau tidak paham dalam mengurutkan gambar ataupun dalam menganalisis suatu gambar dan berdasarkan pengamatan guru bahwa kemampuan dalam berpikir dari masing-masing siswa meningkat meskipun tidak signifikan.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

- c. Guru menunjukkan gambar-gambar terkait dengan materi pembahasan seperti peta lokasi sumber rempah-rempah dan perlawanan bangsa Indonesia terhadap Bangsa Eropa.
 - d. Guru membuat atau mengajukan pertanyaan tentang informasi tambahan yang belum dipahami atau informasi yang ingin diketahui oleh siswa sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan di Indonesia, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20.
 - e. Siswa secara berkelompok mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) melalui sumber-sumber lain.
 - f. Siswa secara berkelompok menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan informasi terkait dengan proses masuk dan perkembangan penjajahan Bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris).
 - g. Guru meminta setiap kelompok untuk memberikan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa eropa.
- 3) Kegiatan Penutup (10 Menit)
- a. Guru menjelaskan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.
 - b. Guru menutup pelajaran dengan meminta kepada ketua kelas untuk memimpin doa.
- 4) Hasil Belajar

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	Arifa Alfiah	75	80	Tuntas
2	Ayu Anita	75	80	Tuntas
3	Az Zahra Suci Rahmadani	75	100	Tuntas
4	Dela Rahmadani	75	90	Tuntas
5	Desi Safitri	75	80	Tuntas
6	Djuwita Marleni	75	90	Tuntas
7	Dwi puspita sari	75	90	Tuntas
8	Ersa Novriana	75	100	Tuntas
9	Ghina Roudhotul Jannah	75	80	Tuntas
10	Ghita Nabila Hasanah	75	100	Tuntas
11	Ika	75	80	Tuntas
12	Innasa	75	100	Tuntas
13	Khairul Nikmah	75	80	Tuntas
14	Mahdalena	75	80	Tuntas
15	Milliani	75	80	Tuntas
16	Nadia Amanda Mutmainnah	75	80	Tuntas
17	Najwa	75	80	Tuntas
18	Nike cempaka Sari	75	100	Tuntas
19	Ratu Nyimas Zulaikha	75	100	Tuntas
20	Silvia Nurherlina	75	90	Tuntas
21	Siska	75	80	Tuntas

	Rahmadanis			
22	Suci permata sari	75	80	Tuntas
23	Tria Husmaria	75	80	Tuntas
24	Wanda najwa hamida	75	90	Tuntas
25	Yulia Sari	75	80	Tuntas
Jumlah Nilai		2170		
Nilai Rata-Rata Kelas		86,8		
Persentase Ketuntasan		100 %		

c) Observasi

Kegiatan observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* berlangsung. Pengamatan dilakukan pada kesesuaian proses pembelajaran dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya serta penampilan guru. Adapun hasil dari kegiatan pengamatan ini dapat di lihat seperti pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Sejarah dengan Menggunakan Model *Picture and Picture* di Pondok Pesantren Jauharul Al-Islamy pada Siklus II.

ASPEK YANG DIAMATI	KESESUAIAN DENGAN RPP*		SARAN/HASIL DISKUSI/R EFLEKSI
	SES UAI	TIDAK SESUAI	
A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL			A. KEGIATAN PENDAHULUAN/AWAL
1. Memotivasi	√		Baik
2. Memberi acuan		√	
3. Melakukan apersepsi	√		
B. KEGIATAN INTI			B. KEGIATAN INTI

1. Penjelasan konsep/ materi/contoh/ilustrasi	√		Sudah lebih baik
2. Pemberian penguatan		√	
3. Penggunaan media	√		
4. Pemberian tugas/latihan	√		
5. Umpan balik	√		
C. KEGIATAN PENUTUP			C. KEGIATAN PENUTUP
1. Meringkas/ Merangkum	√		Baik
2. Evaluasi	√		
3. Pemberian tugas	√		
PENAMPILAN YANG DIAMATI	KEPANTASAN		SARAN/HASIL DISKUSI/R EFLEKSI
	PANTAS	TIDAK PANTAS	
1. Pakaian yang dikenakan	√		Baik
2. Alas kaki yang digunakan	√		
3. Ekspresi / mimik wajah	√		
4. Sikap/gerak tubuh saat berdiri	√		
5. Bahasa yang digunakan	√		

d) Refleksi

Pada pertemuan siklus kedua, guru mengingatkan kembali tentang materi dan subs pada kegiatan siklus II dan dengan memberikan beberapa pertanyaan sederhana pada siswa tentang apa tujuan bangsa barat datang ke Indonesia dan siswapun serentak menjawab, pada kesempatan kali ini siswa-siswa sudah tampak aktif, berbagai ucapan yang dilontarkan siswa seperti tujuan bangsa barat keindonesia itu untuk menguasai

wilayah perdagangan yang ada dinusantara buk, dan ada juga yang menjawab seperti ini untuk mencari rempah-rempah, dan ada juga yang menyampaikannya dengan penjelasan panjang lebar. Selanjutnya guru menampilkan sebuah media gambar tentang negara-negara mana yang telah menjajah di Indonesia, dan siswa sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian guru memberi tugas kepada kelompok siswa untuk menyusun atau mengurutkan gambar secara bergantian dan setelah itu siswa diminta untuk menganalisis dari gambar yang telah disusun atau diurutkannya. Jadi dapat disimpulkan indikator nilai tes akhir siklus II adalah 75 artinya nya apabila nilai tes akhir siklus II dapat mencapai angka yang lebih maka indikator kinerja siklus II tercapai. Jadi hasil yang dicapai pada perbaikan pembelajaran sejarah tentang Kolonialisme dan Imperialisme (petualangan, penjelajahan dan perebutan hegemoni) melalui kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK), menghasilkan hasil belajar yang cukup memuaskan dari hasil belajar maupun keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan pada setiap siklusnya, terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Jadi nilai akhir siklus I mencapai 72, meningkat menjadi 87,5 pada akhir siklus II. Peningkatan hasil belajar ini karena siklus II ini siswa diberi kesempatan yang optimal untuk berdiskusi dan menyusun atau mengurutkan gambar dan menganalisis, dengan dilakukan praktek secara berkelompok ternyata siswa lebih meningkatkan aktivitas

belajarnya, sehingga hasil belajarnya meningkat.

B. Pembahasan

Penelitian mengenai model pembelajaran *picture and picture* dilatar belakangi dari adanya permasalahan dalam proses pembelajaran sejarah yang tidak efektif sehingga hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM. Oleh sebab itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa.

Penggunaan model *picture and picture* dalam pembelajaran sejarah ini dikarenakan pada model ini akan menampilkan gambar-gambar dari suatu materi yang akan dipelajari oleh siswa dan dapat menarik perhatian siswa. Seperti menurut pendapat Kusadi (2013: 41-42) media gambar berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui gambar-gambar yang dituangkan dalam bentuk visual yang bertujuan untuk menarik perhatian, memperjelas materi, mengilustrasikan fakta dan informasi.

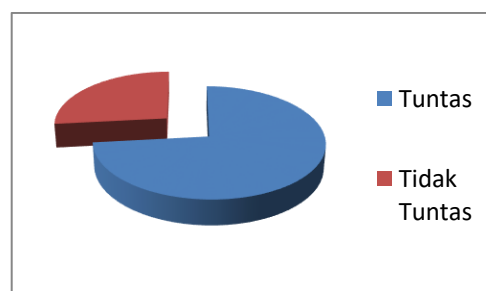
Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan pertemuan pendahuluan pada kelas XI IPS, Sma Jauharul Falah Al-Islamy pada tanggal 30 Mei 2022. Sebelumnya peneliti juga mengadakan pertemuan pada kepala sekolah selaku pimpinan sekolah untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti. Selanjutnya peneliti dan guru mata pelajaran sejarah berdiskusi mengenai jadwal pelaksanaan penelitian pada kelas yang akan di observasi, penentuan KKM, dan materi pelajaran yang akan dijadikan bahan ajar pada kelas

XI IPS SMA Pondok Pesantren Jauhatrul Falah Al- Islamy. Setelah diperoleh kesepakatan dengan kepala sekolah dan guru dibidang sejarah, selanjutnya peneliti mulai melakukan penelitian pada kelas yang akan dijadikan bahan penelitian tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan peneliti meliputi beberapa pengamatan terhadap kelas tersebut seperti: jumlah siswa, hasil nilai akhir, tes siswa pada materi sebelumnya.

Pada tahap selanjutnya juga peneliti melakukan beberapa kegiatan, diantaranya mempersiapkan materi ajar, menyusun rencana pembelajaran sejarah dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture*, menentukan nilai KKM, menyiapkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, menyiapkan daftar nama-nama siswa berupa absensi, dan menyusun instrumen penelitian seperti lembar observasi yang berupa lembaran pengamatan aktivitas pembelajaran, serta membuat soal tes. Setelah semua bahan dipersiapkan, selanjutnya peneliti membuat persiapan untuk melaksanakan siklus I dan siklus II.

Pe;aksanaan siklu I dilakukan pada hari seni 6 Juni 2022 pada kelas XII SMA Pondok Pesantren Jauharul Falah Al- Islamy berjalan dengan lancar, namun masih perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya. Dari hasil lembar observasi diketahui walaupun terdapat kendala dan saran seperi member sapa atau menanyakan kabar siswa, menjelaskan tujuan pembelajaran, jelaskan sekilas manfaat dari materi yang akan dipelajari, memperbesar suara guru,

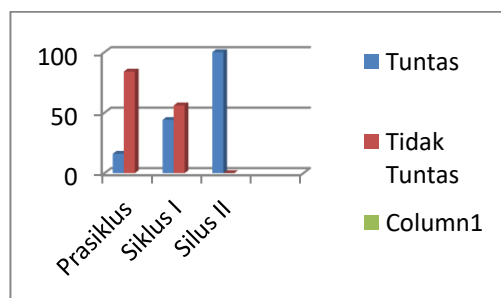
menggunakan bantuan metode. Sementara saran untuk penampilan guru seperti menyesuaikan warna jilbab dan pakaian yang digunakan jangan menggunakan warna yang mencolok, sesekali memberikan senyuman kepada siswa, jangan hanya berdiri di depan tetapi sesekali berdiri di tengah, dan di belakang, gunakan bahasa Indonesia. Sementara pada hasil belajar siswa terjadi peningkatan persentase dari pra siklus ke siklus I. Pada pra siklu, siswa yang tuntas hanya berjumlah 4 orang atau sebesar 16%, sedangkan pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 11 orang siswa atau sebesar 44 %.



Gambar 1. Perbandingan Persentase Ketuntas Siswa Prasiklus dan Siklus I

Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dilaksanakan pada siklus I, selanjutnya peneliti bersama guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus II berdasarkan apa yang telah diperoleh dari siklus I. Pada pelaksanaan Siklus II, peneliti menambah metode diskusi kelompok dalam proses pembelajaran hal ini dilakukan agar siswa bisa bersama-sama untuk lebih aktif dan saling bertukar pikiran terhadap materi yang dipelajari. Pelaksanaan siklus II

dilakukan pada Senin 13 Juni 2022 berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga dari hasil pengamatan tidak ada komentar ataupun saran untuk dilakukan perbaikan, dan begitu juga dengan hasil belajar siswa. Pada siklus I, siswa yang tuntas hanya 11 orang atau 44%, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 25 orang atau 100%. Hal demikian membuat peneliti merasa proses pembelajaran sejarah dengan menggunakan model *picture and picture* tidak perlu dilanjutkan ke tahap siklus selanjutnya. Peningkatan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat seperti pada grafik di bawah ini.



D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilakukan di kelas XI IPS SMA Pondok Pesantren Jauharul Falah Al-Islamy Kabupaten Muaro Jambi dalam pembelajaran sejarah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran. Hal ini tergambar dari peningkatan persentase dan rata-rata kelas dari setiap siklusnya. Pada pra siklus rata-rata kelas 56,4 dengan persentase

16% siswa yang tuntas, terjadi peningkatan walaupun tidak signifikan di siklus I dengan rata-rata kelas 62,9 dengan persentase 44% siswa yang tuntas, selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan yakni dengan rata-rata kelas 86,8 dengan persentase 100% yang tuntas. Hal ini menunjukkan model pembelajaran *picture and picture* telah membantu siswa dalam mencapai ketuntasan dalam belajar.

2. Saran

1. Diharapkan guru lebih kreatif dalam mengemas dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi pelajaran.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, diharapkan sekolah menyediakan fasilitas untuk menunjang kinerja guru, dan menyediakan wadah serta memberikan kesempatan bagi guru guna mengembangkan potensi diri baik itu dalam bentuk pelatihan bagi guru, sehingga guru dapat memberikan pembelajaran yang maksimal.
3. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan untuk dapat dijadikan referensi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian dengan topik atau permasalahan yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri. 2019. *Strategi Pembelajaran sejarah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif Referensifi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Kusnadi, Cecep. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mukrima. 2014. *53 Metode Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Rabudin. *Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Pembelajaran Sejarah*. Artikel dalam [link] <https://www.detikpendidikan.id/2019/06/pengertian-fungsi-dan-tujuan-sejarah.html> diakses 8-4-2022.
- Shoimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sudjana. 2009. *Media Pengajaran*. Yogyakarta: Algensido
- Sarwiji. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yama Pustaka.
- Sukardi. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wardani, dkk. 2019. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Winkel, W.S. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.